

ABSTRAK

KONSEP ANAK DALAM TAFSIR *AL-MIṢBĀḤ* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN DALAM KELUARGA

Oleh :
Siti Rohmah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya kekerasan yang dilakukan terhadap anak ataupun kenakalan yang dilakukan oleh anak karena ketidakhadiran keluarga dalam mendidik anak. *Al-Qurān* sebagai pedoman hidup, memberikan perhatian khusus perihal anak dan pendidikannya dalam keluarga. Dalam penelitian ini akan dibahas tentang konsep anak yang merujuk pada tafsir *al-Miṣbāḥ*, alasan pemilihan tafsir *al-Miṣbāḥ* karena telah diakui oleh para ahli baik secara nasional maupun internasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengertian, kedudukan, hak dan kewajiban anak dalam keluarga, serta mengetahui implikasinya terhadap pendidikan anak dalam keluarga. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Adapun metode yang digunakan adalah metode tafsir *maudū'i*, teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah *dilālāh* dan *munāsabah*. Data yang diperoleh dari *al-Qurān* sebagai sumber utama juga dilengkapi dengan tafsir lainnya beserta buku-buku yang ada relevansinya dengan masalah penelitian sebagai sumber sekunder. Dari hasil penelitian ditemukan kata anak dalam *al-Qurān* meliputi *atfāl* (*ṭifl*), *Ṣabī*, *ad'iyā'akum*, *asbāt*, *nasl*, *ibn*, *gulām*, *awlād*, *zurriyah* dan *rabāib*. Dalam penelitian ini kata anak yang dipilih hanya *awlād*, *zurriyah*, *atfāl*, *banūn* dan *bunayya* yang barakar dari kata *ibn*, dengan alasan lima kata tersebut memiliki kandungan baik secara tersurat maupun tersirat tentang pendidikan anak dalam keluarga, kemudian dihasilkan konsep anak dalam tafsir *al-Miṣbāḥ* yang meliputi pengertian bahwa anak merupakan keturunan dan generasi penerus orang tuanya sebagai amanah dari Allah yang harus dididik, diperhatikan, dan dijaga sekalipun sudah mencapai usia baligh agar ia berkembang sebagai anak yang diharapkan oleh orang tua, agama, dan bangsa. Kedudukan anak bagi orang tuanya sebagai *zurriyah* (keturunan orang tua), *fitnah* (ujian dan cobaan), *zīnah* (perhiasan dunia), dan *Qurraḥa 'yun* (penyejuk hati). Dalam penelitian ini juga ditemukan hak anak yakni mendapatkan pendidikan yang baik dan pemenuhan kebutuhannya baik secara jasmani maupun rohani, adapun kewajiban anak yakni berbakti kepada kedua orang tuanya, selama perintahnya itu tidak bertentangan dengan aturan Allah. Konsep anak ini memiliki implikasi terhadap pendidikan keluarga yakni prinsip, materi, metode, tujuan, fungsi pendidikan dalam keluarga dan komunikasi dalam keluarga.

Kata kunci : Anak, Tafsir *Al-Miṣbāḥ*, Pendidikan dalam Keluarga.

Siti Rohmah, 2014

Konsep anak dalam tafsir Al-Misbah dan implikasinya terhadap pendidikan dalam keluarga
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

THE CONCEPT OF CHILDREN IN *TAFSIRAL-MIŞBĀĤ* AND ITS IMPLICATIONS ON FAMILY EDUCATION

By:

Siti Rohmah

The background to the research was the increasing case of violence against children as well as juvenile delinquency caused by the absence of families in educating and protecting children. *Al-Qurān* as guidance for life pays special attention to children and their education in family. In this research, a discussion of the concept of children referencing tafsir *al-Mişbāĥ* (interpretation) will be presented; the reason for selecting this exegesis is based on a consideration that it has been well-acknowledged by both national and international experts. The research aimed to find the concept of children and its implications education in family. The approach used in this research was qualitative. Furthermore, the method employed was *maudū`i* interpretation method, and techniques of data analysis consisted of *dilālah* and *munāsabah*. The data obtained from *al-Qurān* as the primary source are also complimented with other interpretations as well as books relevant to the research problem as secondary data. From the research results, it is found that the word children in *al-Qurān* consists of *aţfāl* (*tifl*), *Şabī*, *ad'iyāakum*, *asbāţ*, *nasl*, *ibn*, *gulām*, *awlād*, *zurriyah* and *rabāib*. For the purpose of this research, the words denoting children selected are *awlād*, *zurriyah*, *aţfāl*, *banūn* and *bunayya* from the root word of *ibn*, with a consideration that the five words have both explicit and implicit contents of child education in family. Then, the concept of children in *Tafsiral-Mişbāĥ* is found, constituting the definition that children are the offspring and heirs to their parents as trusted to them by Allah, who have to be educated, taken care of, and protected although they have reached the age of *balig* (have come of age religiously and are duty bound), so that they will grow to meet the expectations of their parents, religion, and nation. For their parents, children serve as *zurriyah* (parents' offspring), *fitnah* (test and trial), *zīnah* (world's jewel), and *Qurraĥa'yun* (comfort of the eyes). In this research, children's rights are also found, namely the rights for gaining education and getting their needs fulfilled, physically and spiritually, whereas children's obligation is to be dutiful to their parents as long as their commands are not against Allah's rules. The concept of children has an implication on family education, there are principles, materials, methods, purpose, function on family education and communication in family.

Keywords: Children, *Tafsir Al-Mişbāĥ*, Family Education.

Siti Rohmah, 2014

Konsep anak dalam tafsir Al-Misbah dan implikasinya terhadap pendidikan dalam keluarga
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu